

ABSTRACT

Pricilla Marcia Vidinya Lin (00000015913)

REPRESENTATION OF CHINESE FAMILY VALUES IN THE MOVIE “CRAZY RICH ASIANS”

(xiv + 114 pages; 42 pictures; 3 figures; 1 tables; 2 attachment)

Keywords: Critical Discourse Analysis, Chinese Family Values, Movie, Crazy Rich Asians, Representation

As a product of mass culture, film is not always produced for the sole purposes of entertainment; it also presents a certain ideology and represents a particular culture. *Crazy Rich Asians* is a movie that surrounds the topic of family, particularly Chinese families. With an aim to analyze the representation of Chinese family values that is represented in the movie, the study used descriptive qualitative method with Norman Fairclough's critical discourse analysis model. The results showed that in the movie, Chinese family was being represented as people who put first priority in regard of family, they upholds patriarchy system in the family, and parents of Chinese family like to be involved in their children's lives, whether about education or romance.

References: 29 books (1981 – 2016) + 22 websites + 8 journals + 2 state of the arts

ABSTRAK

Pricilla Marcia Vidinya Lin (00000015913)

REPRESENTASI NILAI KEKELUARGAAN BUDAYA TIONGHOA DI FILM “CRAZY RICH ASIANS”

(xiv + 114 halaman; 42 gambar; 3 figur; 1 tabel; 2 lampiran)

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Nilai Kekeluargaan Tionghoa, Film, Crazy Rich Asians, Representasi

Film sebagai bagian dari produk media massa tidak selalu dibuat hanya untuk kepentingan hiburan saja, tetapi juga dapat memberikan ideologi-ideologi dan menggambarkan budaya tertentu. Film “Crazy Rich Asians” berputar sekitar di topik tentang keluarga, terutama keluarga Tionghoa. Dengan tujuan menganalisis representasi nilai kekeluargaan yang ada di dalam film, studi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan bantuan analisis wacana kritis dari Norman Fairclough. Hasil dari penilitian ini menunjukkan bahwa keluarga Tionghoa dalam film ini direpresentasikan sebagai orang-orang yang memprioritaskan keluarga, menjunjung tinggi sistem patriarki, dan orang tua dari keluarga Tionghoa suka ikut turun tangan dalam kehidupan anak-anak mereka, dalam soal pendidikan maupun percintaan.

Referensi: 29 buku (1981 – 2016) + 22 website + 8 jurnal + 2 penilitian terdahulu